

## BAB 4

### KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian pada drama *Gachi Koi Nenchakujuu* berfokus pada hubungan emosional antara Hinaki dan Subaru, yang menjadi contoh nyata dari dinamika psikologis kompleks dalam kerangka arketipe Cinta (*The Lover*) menurut teori Carl Jung. Hinaki adalah sosok yang sangat dipengaruhi oleh hasratnya untuk memiliki Subaru secara emosional, sehingga ia mencerminkan arketipe Cinta dengan intensitas yang sangat tinggi. Hasratnya, yang pada awalnya berlandaskan pada keinginan tulus untuk menciptakan hubungan yang dekat dan intim, perlahan berubah menjadi obsesi yang tidak sehat dan berbahaya. Ini menunjukkan pergeseran dari cinta yang seimbang menuju keterikatan yang berlebihan.

Ketidakseimbangan emosional Hinaki menjadi semakin jelas ketika ketakutannya akan kehilangan cinta Subaru menguasai pikirannya dan memicu perilaku yang merugikan.

Dalam pandangan Jung, arketipe Cinta seharusnya menjadi sumber pertumbuhan emosional dan relasi yang sehat, tetapi ketika seseorang dikuasai oleh emosi tanpa adanya kontrol diri atau pemahaman yang lebih dalam terhadap diri sendiri, arketipe ini dapat berubah menjadi kekuatan yang merusak. Hinaki adalah contoh dari bagaimana obsesi dan rasa takut dapat melampaui batasan cinta yang sehat, mengubahnya menjadi kecemasan yang menghancurkan.

Interaksi antara Hinaki dan Subaru memperlihatkan transformasi yang meresahkan dari cinta yang seharusnya menjadi sumber kebahagiaan menjadi sumber tekanan dan ketakutan yang mendalam. Hinaki tidak hanya mencari kedekatan emosional, tetapi juga mengalami kecemasan besar yang didorong oleh ketakutan akan kehilangan Subaru. Keterikannya yang berlebihan pada Subaru menyebabkan rasa takut ini berkembang menjadi pemicu bagi tindakan ekstrem yang melampaui batas, akhirnya merusak keseimbangan hubungan mereka. Subaru,

sebagai objek cinta dan obsesi Hinaki, menjadi pusat dari konflik batin yang dialami Hinaki, di mana setiap tindakan ekstrem yang ia ambil adalah hasil dari kecemasan yang semakin dalam. Subaru di sini berfungsi sebagai cerminan bagi Hinaki, menunjukkan bagaimana obsesi dan ketakutan kehilangan dapat merusak jiwa seseorang.

Kesimpulan utama dari analisis ini adalah bahwa cinta yang tidak seimbang, terutama yang diwarnai oleh rasa takut akan persaingan atau ancaman kehilangan, dapat mendorong individu untuk mengambil tindakan yang tidak rasional dan merusak. Drama ini secara efektif menggambarkan bagaimana arketipe Cinta, Jika tidak diimbangi dengan refleksi dan pengendalian diri, dapat berkembang menjadi kekuatan yang merugikan dan mengancam hubungan serta kesejahteraan emosional karakter. Melalui karakter Hinaki dan Subaru, *Gachi Koi Nenchakujuu* mengeksplorasi sisi gelap cinta yang berlebihan, di mana ketakutan kehilangan menjadi pendorong bagi perilaku ekstrem yang dapat merusak baik hubungan maupun diri karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

